



[www.esaunggul.ac.id](http://www.esaunggul.ac.id)

**PELAKSANAAN LITERASI PADA TAHAP  
PEMBELAJARAN  
PERTEMUAN KE-14  
Dr. Johan, M.Ed  
PGSD**

# KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

**Mahasiswa mampu  
menjelaskan  
pelaksanaan literasi  
pada tahap  
pembelajaran**



# TUJUAN KEGIATAN LITERASI PADA TAHAP PEMBELAJARAN

Kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan untuk mempertahankan minat peserta didik terhadap bacaan dan terhadap kegiatan membaca, serta meningkatkan kecakapan literasi peserta didik melalui buku-buku pengayaan dan buku teks pelajaran.



# JENJANG KEMAMPUAN MEMBACA DI SD KELAS AWAL

JENJANG	KELOMPOK KEMAMPUAN	KEMAMPUAN
Pembaca Awal ( <i>emergent</i> ) SD kelas rendah	Kemampuan Fonetik	Dapat mengidentifikasi bunyi hurufhuruf. Belum dapat mengeja kombinasi huruf-huruf.
	Pemahaman Kosa Kata	Memahami sebagian kata-kata.
	Pemahaman Tata Bahasa	Memahami arti intonasi ketika dibacakan cerita.

JENJANG	KELOMPOK KEMAMPUAN	KEMAMPUAN
Pembaca Awal (emergent) SD kelas rendah	Kemampuan Menggunakan Konteks Untuk Memahami Bacaan.	Menggunakan ilustrasi untuk memahami cerita.
	Kemampuan Menginterpretasi dan Merespons Bacaan.	Dapat menjawab sebagian pertanyaan terkait cerita yang telah dibacakan. Dapat memberikan respons yang menunjukkan pemahaman (mengangguk, mata mengikuti gerak tangan pembaca, dll).
	Perilaku Membaca	Mendengar dan menyimak dengan baik hampir sepanjang waktu ketika dibacakan

# JENJANG KEMAMPUAN MEMBACA PEMULA DI SD KELAS RENDAH DAN TINGGI

JENJANG	KELOMPOK KEMAMPUAN	KEMAMPUAN
<b>Pembaca Pemula Sebagian SD kelas rendah dan tinggi</b>	Kemampuan Fonetik	Dapat mengeja sebagian kombinasi huruf-huruf (konsonan + vokal/KV) secara mandiri.
	Pemahaman Kosa Kata	Memahami hampir sebagian besar kata-kata yang dibaca dengan atau tanpa bantuan.
	Pemahaman Tata Bahasa	Memahami fungsi tanda baca titik, koma, dan tanya.
	Kemampuan Menggunakan Konteks	Mampu menggunakan ilustrasi untuk memahami bacaan.
	Kemampuan Menginterpretasi dan Merespons Bacaan	Dapat menjawab hampir semua pertanyaan terkait bacaan.

# JENJANG KEMAMPUAN MEMBACA DI SD KELAS TINGGI

JENJANG	KELOMPOK KEMAMPUAN	KEMAMPUAN
<b>Pembaca Madya SD kelas tinggi</b>	Kemampuan Fonetik	Dapat mengeja semua kombinasi huruf-huruf (KV, VK, KKV) dengan baik.
	Pemahaman Kosa Kata	Memahami sebagian besar kata-kata tanpa bantuan.
	Pemahaman Tata Bahasa	Memahami fungsi hampir semua tanda baca; titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutip, dll. Membaca dengan intonasi yang sesuai dengan tanda baca (titik, koma, tanda tanya dan seru).
	Kemampuan Menggunakan Konteks	Memahami arti kalimat dengan menggunakan pemahaman terhadap kata-kata yang telah diketahui.

JENJANG	KELOMPOK KEMAMPUAN	KEMAMPUAN
<p><b>Pembaca Madya SD kelas tinggi</b></p>	<p>Kemampuan Menginterpretasi dan Merespons Bacaan</p>	<p>Menjawab semua pertanyaan terkait bacaan. Menjelaskan ulang informasi umum dan sebagian informasi spesifik terkait bacaan. Mampu melakukan inferensi dan prediksi terkait isi bacaan.</p>
	<p>Perilaku Membaca</p>	<p>Menunjukkan minat terhadap bacaan. Memilih buku secara mandiri sesuai dengan minatnya dengan atau tanpa bimbingan.</p>

# FOKUS KEGIATAN LITERASI PADA TAHAP PEMBELAJARAN

- ❖ Guru mencari metode pengajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan literasi peserta didik. Untuk mendukung hal ini, guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas.
- ❖ Guru mengembangkan rencana pembelajaran sendiri dengan memanfaatkan berbagai media dan bahan ajar.
- ❖ Guru melaksanakan pembelajaran dengan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana literasi untuk memfasilitasi pembelajaran.
- ❖ Guru menerapkan berbagai strategi membaca (membacakan buku dengan nyaring, membaca terpandu, membaca bersama) untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.



# PRINSIP KEGIATAN PADA TAHAP PEMBELAJARAN

- ❖ Kegiatan membaca disesuaikan dengan kemampuan literasi (jenjang kemampuan membaca dan menulis) peserta didik dan tujuan kegiatan membaca.
- ❖ Kegiatan membaca bervariasi, dengan memberikan porsi yang seimbang untuk kegiatan membacakan nyaring, membaca mandiri, membaca terpandu, dan membaca bersama.
- ❖ Guru memanfaatkan buku-buku pengayaan fiksi dan nonfiksi untuk memperkaya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar dan buku teks pelajaran.

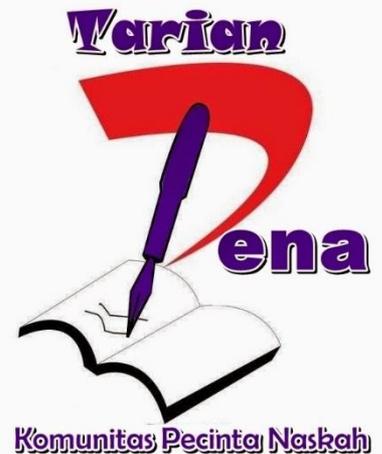


- ❖ Pengajaran berfokus pada proses, dan bukan pada hasil. Peserta didik berbagi dan mendiskusikan draf pekerjaannya untuk mendapat masukan dari guru dan teman.
- ❖ Kegiatan menanggapi bacaan mempertimbangkan kecerdasan majemuk dan keragaman gaya belajar peserta didik.
- ❖ Guru melakukan pemodelan dan pendampingan terhadap peserta didik.



Pena Kampus

- ❖ Peserta didik dapat mengerjakan tugas secara individual atau berkelompok.
- ❖ Setiap orang/kelompok peserta didik dapat mengerjakan tugas yang berbeda sesuai dengan jenjang kemampuannya literasinya.
- ❖ Guru memanfaatkan pengalaman dan pengetahuan latar peserta didik untuk memperdalam pemahamannya terhadap bacaan.



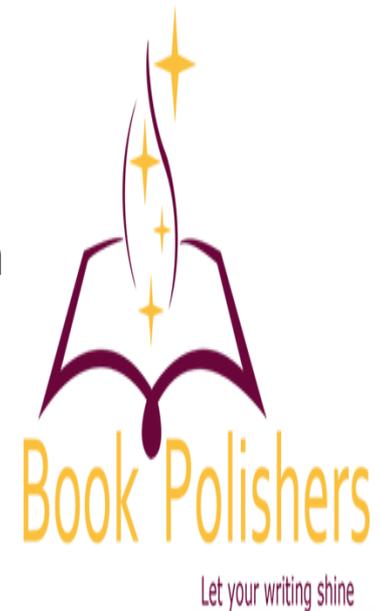
## **GURU DAPAT MENCONTOHKAN CARA MEMAHAMI BACAAN**

- Menunjukkan cara menerapkan strategi memahami bacaan.
- Menunjukkan kepada peserta didik bahwa memahami bacaan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap orang.
- Memberikan motivasi untuk membaca untuk memperoleh pengetahuan.



# PENDAMPINGAN PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN LITERASI

- ❖ Meminta peserta didik untuk berbagi draf karya dan mendiskusikan dengan teman satu kelompok.
- ❖ Melakukan kegiatan membacakan buku dengan nyaring, membaca terpandu, dan membaca bersama peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap bacaan.
- ❖ Memberikan masukan terhadap draf karya peserta didik dengan merujuk kepada rubrik jenjang kemampuan menulis.
- ❖ Membantu peserta didik untuk mengeksplorasi gagasan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait bacaan.



- **FORMAT PENULIS PEMULA**

Nama :  
Kelas :  
Judul buku :



**Gambar tokoh cerita**

## • **FORMAT PENULIS PEMULA**

Nama :

Kelas :

Judul buku :

Gambar dan tuliskan apa yang dialami tokoh cerita !



-----  
-----  
-----  
-----

- **FORMAT PENULIS MADYA**

Nama :

Kelas :

Judul Buku :

Kata tokoh :

Tanggapan :

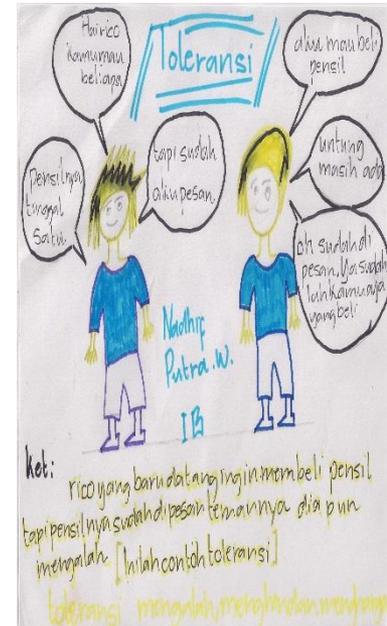
# CONTOH-CONTOH KEGIATAN BERKARYA DENGAN TEKS (*LITERACRAFT*)



# MEMBUAT BUKU BESAR (*BIG BOOK*)

## □ SD Kelas Rendah

Guru membuat cerita bersama anak dengan menyiapkan beberapa alternatif tokoh cerita, alternatif awal cerita, tengah, dan akhir cerita. Minta peserta didik untuk memilih/menyepakati tokoh dan masalah yang dihadapi tokoh. Lalu, ajak mereka bersama-sama menyusun alur cerita. Dengan menggunakan kertas warna, daun, dan bunga kering, ajak mereka untuk melengkapi ilustrasi cerita dan menuliskan teks cerita bersama-sama.



# MEMBUAT BUKU BESAR (*BIG BOOK*)

## □ SD Kelas Tinggi

Secara berkelompok, peserta didik dapat mengubah atau memodifikasi suatu cerita dan membuat ilustrasinya dalam kertas besar. Pada sampul buku besar, minta peserta didik untuk menuliskan judul asli cerita yang mereka modifikasi dan nama penulisnya.



thank  
you!